

EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN DENGAN SISTEM KOLEKTIF KOLEGIAL TERHADAP
ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR: STUDI KASUS PIMPINAN DAERAH IKATAN
PELAJAR MUHAMMADIYAH KABUPATEN KEDIRI

Daffa Raihan Asyraf¹, Taufik Akbar², Ririn Wahyu Arida³

Manajemen, Universitas Islam Kediri

Raihan623@gmail.com, taufikakbar@uniska-kediri.ac.id, ririnwahyu@uniska-kediri.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap efektivitas gaya kepemimpinan dengan sistem kolektif kolegial yang digunakan oleh Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri terhadap *organizational citizenship behavior*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan empat informan kunci dan dua informan pendukung. Teknik analisis data yang digunakan adalah *data collecting, data editing, data reducting, data display*. Analisis data menggunakan *software N-vivo 12 plus* untuk mengetahui reliabilitas. Berdasarkan wawancara terhadap empat informan kunci dan dua informan pendukung, penelitian ini mengungkap bahwa gaya kepemimpinan kolektif kolegial efektif untuk menumbuhkan perilaku *organizational citizenship behavior* terhadap pengurus Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri.

Kata Kunci: Efektivitas, Kolektif Kolegial, *Organizational Citizenship Behavior*

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musyitari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musyitari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Berdirinya Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) tidak lepas dari latar belakang berdirinya Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam *amar ma'ruf nahi munkar* sekaligus sebagai konsekuensi dari banyaknya sekolah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah untuk membina dan mendidik kader. Selain itu, situasi dan kondisi politik di Indonesia tahun 60-an yaitu pada masa berjayanya orde lama dan PKI, Muhammadiyah mendapat tantangan yang sangat berat untuk menegakkan dan menjalankan misinya. Oleh karena itu, IPM terpanggil untuk mendukung misi Muhammadiyah serta menjadi pelopor, pelangsup dan penyempurna perjuangan Muhammadiyah.

Sebagai organisasi otonom Muhammadiyah, tentunya spirit dakwah hingga *stakeholder* yang ada di dalam organisasi ini sangat kental kaitannya dengan sistem maupun kultur yang ada di Muhammadiyah. Salah satu halnya adalah gaya kepemimpinan, dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan memerlukan pemimpin sekaligus gaya kepemimpinan dalam upaya-upaya perencanaan, pelaksanaan/implementasi serta *controlling/evaluasi*.

Dalam perspektif Muhammadiyah yang disampaikan oleh Prof. Dr. K. H. Haedar Nashir selaku Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah, bahwa sebagai ketua umum posisinya hanya sejengkal didepankan dan seiinci ditinggikan tetapi pada intinya tetap pada kolektif kolegial

dan sesuai sistem Persyarikatan. Kemudian disampaikan juga oleh Siti Syamsyiatun selaku ketua Lembaga Penelitian Pengembangan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah (LPPA), bahwa kepemimpinan itu terdistribusi seperti yang dikatakan oleh Nabi Muhammad SAW "*Kullukum ra'in wa kullukum mas'ulun an ra'iyatihi*" yang artinya setiap dari kalian adalah pemimpin, dan tiap-tiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya. Inilah yang kemudian menjadi landasan muhammadiyah dalam menerapkan sistem kolektif kolegal. Dengan corak kolektif kolegal ini akan mampu mendorong roda organisasi Muhammadiyah berputar lebih cepat, sehingga kemajuan organisasi itu juga dapat dipercepat.

Secara sederhana *OCB* merupakan perilaku individu secara ikhlas atau tanpa paksaan melakukan kinerja yang melebihi tugas yang diberikan padanya, demi membantu keberlangsungan organisasi untuk mencapai tujuannya. Dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan pola kinerja yang sangat dinamis serta organisasi yang tergolong non profit, akan menjadikan *Organizational Citizenship Behavior* ini sebagai aspek positif yang dimiliki oleh organisasi.

Berkaca dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan mengenai hubungan gaya kepemimpinan terhadap kinerja ataupun perilaku anggota/karyawan, memiliki hasil yang variatif, artinya bahwa gaya kepemimpinan memiliki hubungan kuat atau berpengaruh positif terhadap kinerja maupun perilaku anggota, namun ada juga yang tidak berhubungan positif terhadap kinerja maupun perilaku anggota.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2020) mengenai *Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan Di Doremi Home Music Course Ponorogo*, hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa untuk meningkatkan efektifitas kinerja karyawan, diterapkan gaya kepemimpinan campuran, yakni gaya kepemimpinan otokratik dan gaya kepemimpinan transaksional. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anfas, A et al. (2022) mengenai *Gaya Kepemimpinan dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Kerja ASN di Provinsi Sulawesi Barat*, hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan dan berhasil mendorong motivasi kerja ASN adalah gaya kepemimpinan demokratis.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pengumpulan data pada suatu latar ilmiah yang tujuan menafsirkan fenomena dengan pengambilan sampel sumber data secara *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Tahapan penelitian ini adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, tahap kesimpulan dan verifikasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, triangulasi (gabungan) dan hasil penelitian lebih menekankan makna. Sumber primer diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu hasil wawancara pengurus inti Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku dan artikel ilmiah. Prosedur pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur teknik analisis data adalah *data collecting*, *data editing*, *data reducting*, *data display*, *data verifikasi*, dan *data conclusi*. Alat bantu analisis yang digunakan dalam penelitian adalah *software N-Vivo12*.

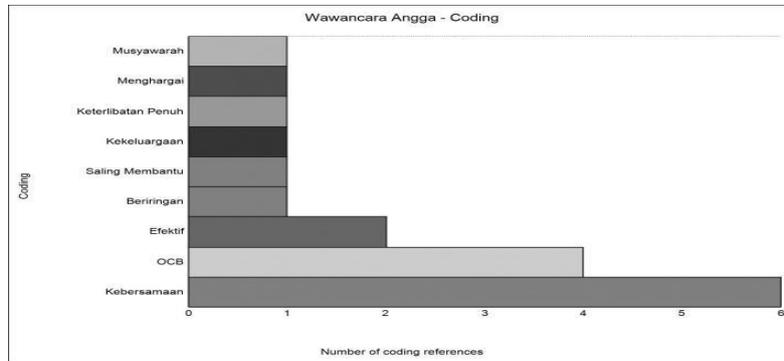
HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus penelitian adalah mengenai seberapa efektif sistem kolektif kolegal yang diterapkan oleh Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri terhadap perilaku *OCB* pengurusnya. Penelitian ini dilakukan pada pengurus PD IPM Kabupaten Kediri, bertempat di Gedung Dakwah Muhammadiyah Kabupaten Kediri dengan informan yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini. Dalam mencari dan

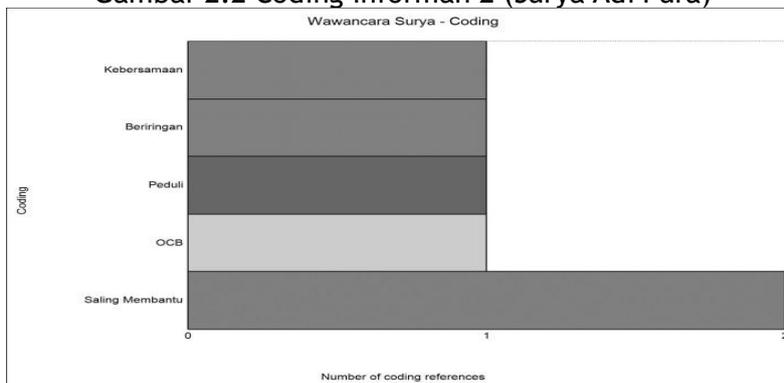
Gambar 2.

Tema-Tema Hasil Koding Informan Kunci

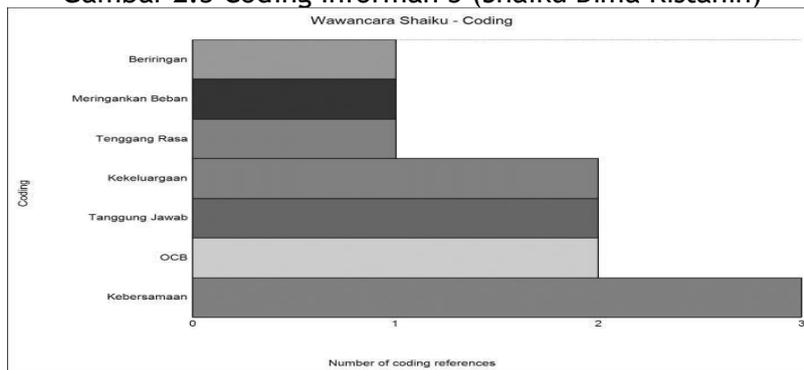
Gambar 2.1 Coding Informan 1 (Angga Yuanisyak)



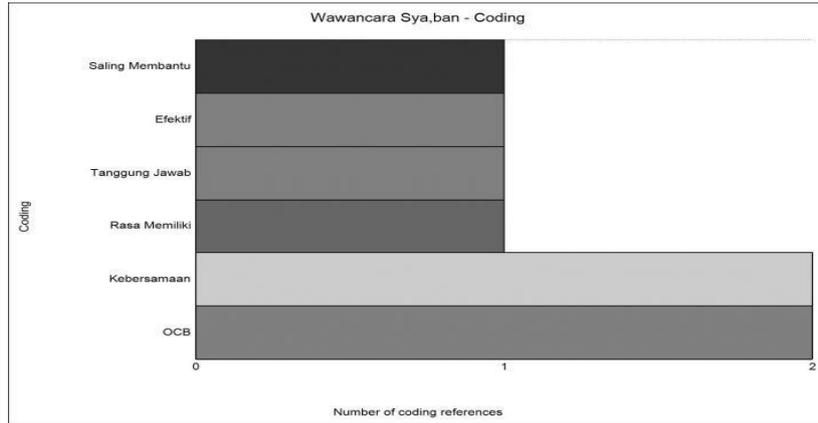
Gambar 2.2 Coding Informan 2 (Surya Adi Pura)



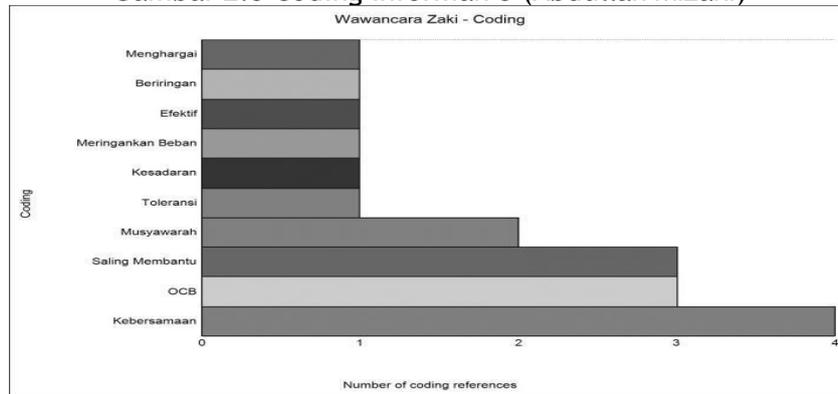
Gambar 2.3 Coding Informan 3 (Shaiku Bima Ristanin)



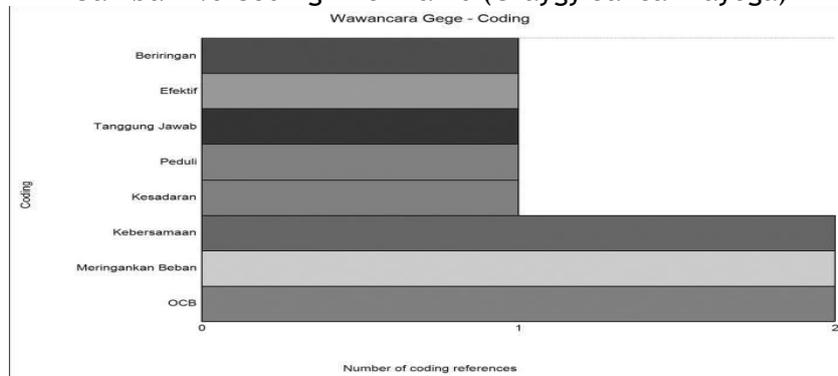
Gambar 2.4 Coding Informan 4 (Ahmad Ibnu Syaban)



Gambar 2.5 Coding Informan 5 (Abdullah Mizaki)



Gambar 2.6 Coding Informan 6 (Graygy Sanca Prayoga)



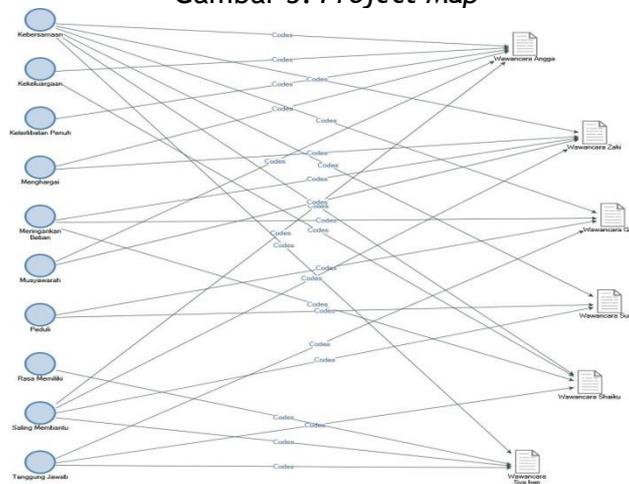
Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Coding yang dapat dimunculkan oleh word cloud yang selanjutnya dibuat dalam bentuk kategori tema pada menu nodes NVivo 12. Tema merupakan konsep yang berkaitan dengan fokus dan pertanyaan penelitian. Visualisasi ini diharapkan mampu memberikan penjelasan kepada pembaca untuk mengetahui hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan hasil analisis data yang dilakukan dengan memanfaatkan *software* NVivo 12. Mengacu pada hasil coding pada gambar 2.1 sampai gambar 2.6, menunjukkan pada bagian *number of coding reference*, dapat diambil kesimpulan bahwa saudara informan memberikan keterangan dengan pemilahan kata serta penggambaran kondisi organisasi Pimpinan Daerah IPM Kabupaten Kediri yang sedikit berbeda. Pada informan kunci pertama, saudara Angga Yuanisyak memberikan keterangan dengan *word domination* adalah kebersamaan. Informan kunci yang kedua, saudara Surya Adi Pura memberikan keterangan dengan *word domination* adalah saling membantu. Informan kunci ketiga, saudara Ricky Shaiku Bima Ristanin memberikan keterangan dengan *word domination* adalah kebersamaan. Informan kunci keempat, saudara Ahmad Ibnu

Syaban memberikan keterangan dengan *word domination* adalah OCB dan Kebersamaan. Selain empat informan kunci, peneliti juga mengakomodasi informan pendukung untuk menguatkan data penelitian. Informan pendukung pertama, saudara Abdullah Muzaki memberikan keterangan dengan *word domination* adalah kebersamaan. Informan pendukung kedua, saudara Graygy Sanca Prayoga memberikan keterangan dengan *word domination* adalah OCB dan meringankan beban.

Selanjutnya adalah *project map* yang dibuat berdasarkan tema tema hasil coding yang dapat dimanfaatkan dalam proses penyajian dan mengeksplorasi data yang sudah dianalisis.

Gambar 3. *Project Map*

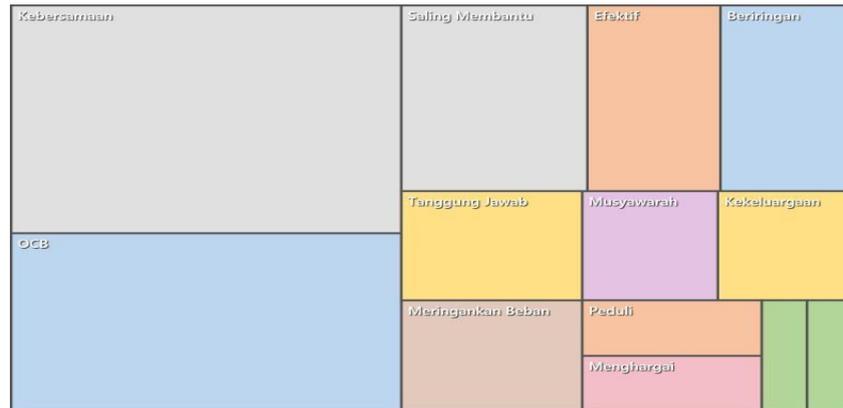


Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Mengacu pada *project map* yang dibuat, diperoleh tujuh indikator utama untuk mengetahui efektifitas kepemimpinan kolektif kolegial untuk mewujudkan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) yaitu kebersamaan, kekeluargaan, menghargai, meringankan beban, peduli, saling membantu, dan tanggung jawab. Menurut (Murthado., 2020) perspektif mengenai kepemimpinan dengan sistem kolektif kolegial memang menjadi salah satu teori yang cukup relevan untuk kemudian diterapkan pada organisasi di era modern ini. Modern tidak berarti mengesampingkan empati dan toleransi yang kemudian mengedepankan idealitas, justru sebaliknya modern yang peneliti yakini adalah senantiasa mempertimbangkan berbagai kompleksitas yang sekarang dan yang akan terjadi, sehingga disamping perencanaan yang matang ada opsi perencanaan yang lain untuk menyesuaikan kondisi organisasi dengan dinamika yang terjadi.

Organisasi Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri dapat memunculkan *Organizational Citizenship Behaviour* para pengurus dengan menggunakan sistem kolektif kolegial ketika individu yang terlibat dalam kepemimpinan atau organisasi dapat merasakan nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian. Berdasarkan dua poin sebelumnya, akan memunculkan rasa kekeluargaan yang kuat dan saling menghargai satu sama lain. Terakhir adalah Diagram Hierarki Indikator yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Gambar 4. Diagram Hierarki Indikator



Gambar 4 merupakan diagram hierarki indikator efektifitas gaya kepemimpinan kolektif kolegial dan pengaruhnya terhadap perilaku *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) pengurus Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri dengan mengacu pada *word dominations*. Diketahui bahwa kebersamaan adalah indikator yang paling sentral dalam proses menuju efektifitas yang ditunjukkan dari sistem kolektif kolegial Pimpinan Daerah IPM Kabupaten Kediri pada pengurus. Perlu diketahui juga bahwasanya dalam tabel hierarki tentang indikator, tentang kata yang tidak mendominasi bukan berarti indikator yang dimaksud sangat minim, akan tetapi ini adalah berdasarkan dominasi kata oleh informan kunci dan informan pendukung yang didapatkan dari hasil wawancara, kemudian olah data berupa analisis oleh peneliti dengan memaksimalkan software NVivo 12. Data yang diperoleh adalah data hasil wawancara empat informan kunci dan dua informan pendukung, sehingga yang menjadi salah satu pertimbangan kuatnya adalah kata yang sering digunakan oleh informan dengan pertimbangan kondisi realitas yang ditunjukkan dalam kepengurusan Pimpinan Daerah IPM Kabupaten Kediri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti tentang Efektifitas Gaya Kepemimpinan sistem Kolektif Kolegial dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku *Organizational Citizenship Behaviour* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini telah memberikan gambaran mengenai berjalannya sistem kolektif kolegial dalam organisasi Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri.
- 2) Berdasarkan hasil wawancara kepada empat informan kunci dan dua informan pendukung, penelitian ini mengungkap bahwa gaya kepemimpinan kolektif kolegial sangat efektif untuk menumbuhkan perilaku *Organizational Citizenship Behaviour* pengurus Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Kediri

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340
- A.F.Stoner James, DKK. (1996). *Manajemen Edisi Indonesia*. Jakarta. : Penerbit PT. Prenhallindo.
- Anfas, A. et al. (2022) '*Gaya Kepemimpinan Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Kerja Asn Di Provinsi Sulawesi Barat*', *Cakrawala Management*
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016-2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-5.
- Brahsaudaraari, I.A. (2009). '*Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Dan Isu Gender*', *DiE*:

Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen, 5(2).

- Denny Bagus. (2010) *Efektifitas Kerja: definisi, faktor yang mempengaruhi dan alat ukur kerja*.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-3. Jakarta. Penerbit :Balai Pustaka, h. 284.
- E. Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategis, dan Implementasi*. Bandung. Penerbit : PT Remaja Rosdakarya. h. 82.
- Kartono, Kartini. (2003). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta. Penerbit : P.T Raja Grafindo Persada.
- Lestari, A.W. (2018) 'Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Transforsaudaraional Dengan Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Pada Karyawan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta', *Journal of Controlled Release*, 11(2), pp. 430-439.
- McShane, S.L. dan Von Glinov, M.A. (2005). *Organizational Behavior*. 3rd edition. New York: McGraw Hill.
- Muntafi'ah, L. N. (2018). *Sistem Pengambilan Keputusan Dalam Model Kepemimpinan Kolektif Di Bamrung Islam School Pattani Thailand*. Muslim Heritage.
- Podsakoff, P.M., MacKenzie S.B., and Bommer W.H., (1996), *Transformational Leader Behavior and Subtitudes for Leadership as Determinants of Employee Satisfaction, Commitment, Trust, and Organizational Citizenship Behaviors*, *Juornal of Management*, 22(2): 259-298.
- Rahmani, A.N. (2015) 'Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Di Yayasan Nurul Hayat Yogyakarta Tahun 2015', *Skripsi*, pp. 1-87.
- Richard M. Steers. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta. Penerbit : Erlangga. h. 192
- Saputro, R.R.C. (2020) *Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan di Doremi Home Music Course Ponorogo*. Skripsi